

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS HASANUDDIN

ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM DEVELOPMENT NEEDS IN HASANUDDIN UNIVERSITY HOSPITAL

Rini Anggraeny¹, Irwandy¹, Noer Bahry Noor¹

¹Bagian Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNHAS, Makassar
(anggraeny92@yahoo.com/081944349763)

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya yang terdiri atas manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tahap penelitian mulai dari studi pendahuluan sampai pada analisis kebutuhan. Adapun responden dari penelitian ini adalah kepala instalasi bagian keuangan dan staf bagian keuangan. Hasil dari penelitian ini yaitu masalah yang ditemukan pada bagian keuangan berupa pengolahan data memakan waktu yang cukup lama, ketidaklengkapan data pada bagian penerimaan dan pengeluaran, pengolahan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan satu per satu data yang ada, penyimpanan data belum menggunakan database, banyaknya penggunaan kertas membutuhkan banyak biaya, sulit mengontrol kegiatan transaksi yang dilakukan serta sulit mengetahui error pemrosesan data, adanya penduplikasian data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang lama kurang akurat. Masalah-masalah tersebut dapat diatasi dengan cara pemanfaatan sistem berbasis komputer dengan menggunakan berbagai modul yang dirancang untuk mempermudah kegiatan yang dilakukan pada bagian keuangan. Saran dari penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi yang akan dilakukan sebaiknya memperhatikan kemudahan dari para pengguna untuk mengakses maupun menggunakan atau mengoperasikan sistem yang ada serta menampilkan *warning system* pada kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan akibat kecerobohan petugas.

Kata Kunci : Analisis Kebutuhan, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

Accounting information system (AIS) are a set of sources consisted of humans and devices which is managed to alter the financial data and other data into some informations. The type of the research is a qualitative. The stage of the research starts from preliminary study to needs analysis. The respondents from this research is the head of accounting installation and the accounting staff. The results from this research are problems which was found in a conventional methodes accounting division such as slow processing of data, using the incompleteness of data in income and expenditure section, data sivungs are not yet use database system, the use of papers that over cot budgets, the difficult of controlling a transaction process and inawareness of information and data duplication which was resulted by an inaccuracy system. The problems that described above can be solved by utilizing a computer-based system using any modules which design to simplified activities on accounting division. This research's suggestion is the information system development should concern the accesibility of users to acces, use or operates the system, and also shows a warning system to data processing activity so it will minimize the errors caused by accounting staff.

Key word : Need Analysis, Accounting Information System

PENDAHULUAN

Era informasi merupakan suatu periode yang melibatkan banyak informasi dalam proses pengambilan keputusan, baik oleh individu, perusahaan, maupun instansi pemerintah. Saat ini informasi semakin mudah diperoleh, sudah semakin bervariasi bentuknya, dan semakin banyak pula kegunaannya. Pelayanan rumah sakit saat ini mengandalkan suatu sistem informasi yang secara intensif mampu menangani permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di rumah sakit (Wahyu dalam Lidya, 2009).

Rumah Sakit Pendidikan Unhas merupakan rumah sakit pendidikan yang ke-4 di Indonesia setelah UI, UGM, dan Undip. Rumah Sakit Unhas merupakan rumah sakit pendidikan pertama yang terlaksana. Dalam perkembangannya, rumah sakit Unhas telah menggunakan sistem informasi yang dikelola sendiri pada tahun 2010, tetapi masih sangat sederhana sehingga belum mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh rumah sakit. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu staff bagian keuangan, didapatkan hasil bahwa saat ini di bagian keuangan untuk bagian penginputan terdiri dari 3 orang staff yang membutuhkan waktu 1-2 hari untuk memproses data yang dibutuhkan oleh bagian keuangan. Ada kalanya bagian kasir masih melakukan penginputan secara manual jika seorang pasien melakukan tindakan di luar dari yang ditentukan. Jika bagian keuangan RS UNHAS masih tetap menggunakan sistem manual dalam proses pencatatan dan pelaporannya dikhawatirkan akan timbul masalah – masalah, seperti membutuhkan banyak waktu dan tenaga bila kita membutuhkan dokumen, adanya data yang terselip karena kurang terjaminnya keamanan data sehingga membutuhkan media penyimpanan yang cukup besar untuk dokumen tersebut. Selain itu, kelemahan dari sistem informasi akuntansi secara manual adalah bahwa dalam penyusunan informasi membutuhkan waktu yang relatif banyak sehingga pemrosesan transaksi berjalan dengan lambat (Susminingsih, 2010).

Melihat permasalahan di atas, Rumah Sakit Unhas perlu mengembangkan sebuah sistem yang mampu mengatasi masalah-masalah tersebut. Menurut Whitten (2001) ada 8 (delapan) tahap dalam pengembangan sistem informasi yang terangkum dalam metode FAST (*Framework for the Application of Systems Thinking*) yang dimulai dengan studi pendahuluan sampai pada tahap evaluasi sistem. Untuk mempermudah dalam mengklasifikasikan masalah dan menganalisis sistem pada proses pengembangan sistem informasi, James Watherbe mengembangkan sebuah kerangka yang dinamakan kerangka PIECES, yaitu *performance* dinilai berdasarkan jumlah pekerjaan serta rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan, *information* dinilai berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan dari *input*, proses, *output* serta data yang disimpan, *economy*

meliputi biaya yang digunakan serta keuntungan yang didapatkan, *control* lebih menekankan pada keamanan dari data dan informasi yang dihasilkan, *efficiency* melihat kekurangan dan kelebihan data yang tersedia, dan yang terakhir adalah *service* untuk mengetahui sejauh mana pelayanan yang diberikan oleh suatu sistem.

Kesalahan analisis kebutuhan adalah penyebab utama kegagalan sistem dan tingginya biaya pengembangan sistem, sistem yang dirancang di sekitar sejumlah kebutuhan yang salah akan tidak bermanfaat dan harus dibuang karena kinerja yang buruk, atau harus dimodifikasi besar-besaran. Oleh karena itu, untuk melihat apa saja yang menjadi kebutuhan sistem informasi bagian keuangan, dan sekaligus dapat menjadi masukan terhadap bagian yang mengelola sistem informasi manajemen di RS UNHAS dalam mengembangkan sistem yang sudah ada, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai analisis kebutuhan pengembangan sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Bagian Keuangan Rumah Sakit Universitas Hasanuddin pada bulan April Tahun 2013. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Adapun informan dari penelitian ini adalah kepala bagian keuangan, bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran dan staff bagian keuangan.

Pengumpulan data diperoleh dengan dua cara, yakni data primer (wawancara mendalam dan hasil observasi) dan data sekunder berupa data kinerja dan tugas dan fungsi dari masing-masing staff keuangan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis mulai dari tahap reduksi, *display* dan tahap verifikasi. Adapun proses verifikasi dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif (Sutopo, 2002). Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL

Pengembangan Sistem Informasi Keuangan

Tujuan pengembangan sistem (*sistem development*) adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Dengan menggunakan metode FAST hal ini menjadi mudah untuk dilakukan. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Studi Pendahuluan

Penggalian masalah dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Hasil dari studi pendahuluan disajikan pada tabel 1 yaitu matriks *problem statement*. Dari observasi dan wawancara didapatkan hasil bahwa untuk penginputan dan pengolahan data memerlukan waktu 10-30 menit tergantung pada transaksi yang dilakukan per harinya. Selanjutnya proses pengolahan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan satu per satu data penerimaan dimana hal ini juga banyak memakan waktu. Jika transaksi yang dilakukan banyak terkadang ada beberapa faktur kwitansi yang lupa diinput sehingga menyebabkan ketidak lengkapan data. Untuk proses pengontrolan, dikarenakan masih menggunakan sistem manual sehingga penyimpanannya tidak terpusat dan menyebabkan sulit untuk dilakukan pengontrolan. Output yang dihasilkan dari sistem saat ini belum terjamin keakuratannya dikarenakan pada proses pengolahan data tidak diketahui apakah data yang dikelola sudah sesuai dengan yang seharusnya atau tidak.

Peluang dapat dilihat dari keinginan para karyawan yang terkait dengan sistem informasi pada bagian keuangan untuk mengaplikasikan sistem informasi secara efektif agar lebih meningkatkan produktivitas kerja. Pengadaan aplikasi yang mendukung setiap kegiatan merupakan salah satu harapan para karyawan agar dapat bekerja dengan lebih maksimal.

Analisis Masalah

Setelah diketahui masalah yang dihadapi oleh sistem saat ini selanjutnya juga harus diidentifikasi penyebab dari masalah tersebut yang disajikan pada tabel 2 yaitu matriks *cause and effect* dan solusi dari masalah tersebut yang disajikan pada tabel 3 yaitu identifikasi solusi masalah. Pengolahan data memakan waktu yang cukup lama dikarenakan sistem informasi yang ada saat ini di bagian keuangan masih menggunakan sistem informasi manual sedangkan kegiatan yang ada di bagian keuangan sangat kompleks. Berikut adalah hasil wawancaranya :

“.....Paling lama itu tanggal 10 lah bulan berikutnya sudah selesai untuk bulan sebelumnya...kan kalau di keuangan ini bukan hanya pembukuan yang kita lakukan....”
(ME, 28 tahun)

Ketidaklengkapan pada bagian penerimaan dikarenakan terkadang ada faktur kwitansi yang tidak diinput ke dalam *e-journal*, selain itu kurangnya SDM pada kasir center menyebabkan beban kerja kasir cukup tinggi setiap harinya. Sedangkan untuk bagian pengeluaran terkadang ada data pihak ketiga yang tidak valid dan harus segera dikembalikan ke pihak terkait. Pengolahan data yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan satu per satu dikarenakan sistem informasi yang ada saat ini masih manual sehingga belum ada

program khusus untuk melakukan kegiatan tersebut. Belum adanya penyimpanan data secara terpusat dikarenakan saat ini Rumah sakit Unhas belum menggunakan DBMS (*Database Management System*) sehingga data yang ada kurang aman dan sulit untuk diorganisasikan, selain itu informasi yang dihasilkan kurang akurat.

Penggunaan kertas yang cukup banyak diakibatkan dari penggunaan sistem informasi yang masih manual sehingga bagian keuangan memerlukan dokumen pendukung seperti faktur kwitansi dalam bentuk *hardcopy*, selain itu penggunaan kertas juga mengakibatkan banyaknya tempat atau ruangan yang dibutuhkan untuk menyimpan data. Sulitnya melakukan pengontrolan kegiatan disebabkan karena belum terintegrasinya komputer di setiap unit ke bagian keuangan. Selain itu kegiatan bagian keuangan sangat kompleks sehingga akan sulit memproses data yang ada jika tidak menggunakan komputer. Pengadaan penduplikasian data disebabkan karena komputer pada bagian keuangan belum menggunakan sistem keamanan khusus sehingga ada kemungkinan terjadi pencurian atau penyalahgunaan data. *Output* yang dihasilkan oleh sistem yang lama kurang akurat disebabkan karena sistem manual harus membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian dalam mengolah data, karena jika tidak maka output atau informasi yang dihasilkan akan salah dan berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan.

Analisis Kebutuhan

Adapun tahap yang dilakukan pada analisis kebutuhan yaitu mengumpulkan dan menganalisis jurnal khusus dan jurnal umum. Pada tahap ini form yang digunakan untuk sistem informasi bagian keuangan didiskusikan dengan pengguna sistem. Form yang ada sebelumnya sudah ada tetapi masih perlu ditambah dan disederhanakan.

Selanjutnya mengumpulkan dan menganalisis semua elemen data yang dibutuhkan dalam laporan. Elemen data yang dibutuhkan dalam laporan dianalisis dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna melalui proses diskusi dengan pengguna dan dihasilkan elemen data berupa penerimaan yaitu hasil rekapan dari jurnal umum berupa pendapatan secara keseluruhan, aktiva lancar, aktiva tidak lancar, pendapatan tunai, biaya pelayanan, dan biaya operasional. Pembayaran jasa medis berupa nama dokter, jenis tindakan, tarif tindakan, jasa dokter, jenis pasien.

Terakhir menganalisis dan mengumpulkan prosedur sistem informasi bagian keuangan dan sistem pelaporannya. Pada tahap ini dilakukan observasi, wawancara, dan diskusi dengan pengguna sistem informasi bagian keuangan berkaitan dengan kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi yang diperoleh berupa sistem informasi bagian keuangan yang diusulkan dapat memperbaiki manajemen data dalam hal penyajian data yang tepat

waktu dan akurat (informasi yang dihasilkan bebas dari kesalahan) untuk mendukung pengambilan keputusan, sistem informasi yang diusulkan harus memudahkan *user* untuk mengakses kembali data dan informasi, sistem informasi yang diusulkan harus mudah dioperasikan dan sederhana.

PEMBAHASAN

Pengembangan Sistem Informasi Bagian Keuangan RS Universitas Hasanuddin

Performance dinilai dari segi beban kerja dan waktu yang dibutuhkan oleh sistem maupun pengguna untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Untuk bagian keuangan, saat ini para pengguna masih menggunakan sistem informasi secara manual sehingga menimbulkan masalah seperti pengolahan data membutuhkan waktu yang cukup lama. Masalah kecepatan proses pengolahan data sampai menjadi informasi dalam sebuah sistem informasi akan terjawab jika sistem informasi didukung oleh teknologi informasi (Krismiaji,2005).

Saat ini masalah yang dihadapi bagian keuangan khususnya pada bagian input yaitu ketidak lengkapan data yang diterima oleh bagian penerimaan dan pengeluaran dimana aktivitas input informasi merupakan aktivitas penting, oleh karena itu harus dilakukan dengan seksama dan lengkap, karena jika input yang masuk ke proses salah maka output yang dihasilkan juga salah (Krismiaji,2005). Selain itu penggunaan DBMS (*Database Management System*) dapat membantu meningkatkan keamanan dan dapat mengefisienkan manajemen data dikarenakan administratur *database* bertanggung jawab untuk mengkoordinasi, mengendalikan dan mengelola *database* (Sutedjo,2002). Sistem informasi manual yang digunakan bagian keuangan saat ini menyebabkan masih banyaknya tumpukan kertas yang berada di ruangan sehingga membutuhkan ruang yang lebih besar untuk tempat penyimpanannya. Penggunaan lemari-lemari besar untuk tempat penyimpanan data akan membutuhkan banyak biaya yang artinya akan membuat rumah sakit menjadi rugi (Sutedjo,2002). Sistem informasi manual yang digunakan bagian keuangan saat ini menyebabkan masih banyaknya tumpukan kertas yang berada di ruangan sehingga membutuhkan ruang yang lebih besar untuk tempat penyimpanannya. Penggunaan lemari-lemari besar untuk tempat penyimpanan data akan membutuhkan banyak biaya yang artinya akan membuat rumah sakit menjadi rugi (Sutedjo,2002).

Belum adanya sistem pengontrolan atau pengendalian internal menimbulkan masalah seperti tidak diketahuinya error pemrosesan data serta tidak adanya kontrol terhadap kegiatan transaksi yang dilakukan. Menurut Gondodiyoto (2003 : 123), pengendalian internal sangat penting dikarenakan pengendalian internal merupakan mekanisme yang didesain untuk

menjaga, mendeteksi, dan memberikan mekanisme pembetulan terhadap potensi atau kemungkinan terjadinya kesalahan (kekeliruan, kelalaian, error). Efisiensi sistem mengarah pada penggunaan sumber daya semaksimal mungkin dengan biaya seminimal mungkin. Pada sistem berbasis komputer, penyimpanan data akan berpusat pada database dimana penyimpanannya dilakukan secara keseluruhan, namun pada sistem manual penyimpana data dilakukan berulang-ulang untuk menghindari kehilangan data yang tidak diinginkan. Namun, penduplikasian data dapat mengacaukan sistem pengorganisasian. Hal ini dikarenakan informasi yang dihasilkan jadi kurang akurat bahkan terjadi perbedaan (Sutedjo, 2002). Dengan demikian secara keseluruhan penyebab masalah yang ada pada sistem informasi keuangan saat ini dapat dikembangkan dan difokuskan pada pemanfaatan software komputer disetiap kegiatannya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kebutuhan pengguna berdasarkan input yaitu penambahan jumlah SDM pada kasir pusat, sedangkan untuk proses yaitu pengintegrasian data agar informasi yang dihasilkan tidak membutuhkan waktu yang lama, serta penyimpanan data atau faktur kwitansi yang tersentralisasi. Terakhir dari segi output, sistem saat ini sudah mampu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna berupa laporan laba rugi, neraca, laporan realisasi anggaran dan catatan atas laporan anggaran. Adapun solusi sistem yang direkomendasikan yaitu form utama, menu master (modul pemasok/supplier, modul stok barang, dan modul user account), menu transaksi (modul pembelian barang, modul penerimaan), menu pembayaran jasa medis (modul pembayaran jasa medis), dan menu laporan (modul jurnal, modul pembayaran hutang, modul laporan keuangan, modul laporan pengeluaran, modul laporan neraca saldo).

SARAN

Saran yang dapat diberikan kepada pihak rumah sakit yaitu pengembangan sistem informasi yang akan dilakukan sebaiknya memperhatikan kemudahahn dari para pengguna untuk mengakses maupun menggunakan atau mengoperasikan sistem yang ada. Pengembangan sistem informasi keuangan diupayakan untuk menampilkan *warning system* pada kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi kesalahan akibat kecerobohan petugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Erwin. 2012. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Database Karyawan Untuk Meningkatkan Keakuratan Dalam Melakukan Perhitungan Penggajian Pada PT. DIS*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi
- Limbong, Judianto. 2010. *Pengembangan Sistem Informasi Rawat Inap Pelayanan Penyakit Dalam Guna Mendukung Keputusan Manajemen Pelayanan Di RSUD dr. H Soemarno Sosroadmojo Bulungan Kalimantan Timur*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Maria, Fifi. 2006. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Bank Buana Indonesia Tbk*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Mc. Leod, Raymond. 1995. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Keenam. PT.Prenhallindo. Jakarta
- Murdani, Etti. 2007. *Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medik Rawat Jalan Untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan di RSU Bina Kasih Ambarawa*. Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang
- Novriyadi, Moh,. 2009. *Pengembangan Sistem Informasi Front Office Untuk Mendukung Promosi Rumah Sakit di Bagian Humas Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Akademi Manajemen Perusahaan YPKN. Yogyakarta
- Rahayu, Sri. 2008. *Pengembangan Model Sistem Informasi Pada Instalasi Radiologi Rawat Jalan Untuk Mendukung Evaluasi Pelayanan di RS Paru Dr. Ario Wirawan Salatiga*. Tesis Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang
- Susminingsih, Dwi. 2010. *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada UD Merapi PS Blitar*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang
- Sutedjo, Budi. 2002. *Perancangan Pembangunan Sistem Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Sutopo, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sebelas Maret University Press. Surakarta
- Wahyu W, 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP (Unit Penerbit dan Percetakan) AMP YKPN
- Whitten, Jeffery L., Bentley Conie,. 2001. *System Analysis & Design Methods*. Second Edition. Irwin Home Wood. Boston.

LAMPIRAN

Tabel 1. Matriks Problem Statement Bagian Keuangan RS Universitas Hasanuddin Tahun 2013

Indikator	Brief Statement of Problem, Oppurtunity, or Directive
Performance	Waktu yang dibutuhkan untuk mengolah data cukup lama
Information	Ketidak lengkapan data pada bagian penerimaan dan pengeluaran Pengolahan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan satu per satu data penerimaan Penyimpanan data belum menggunakan sistem database
Economy	Banyaknya penggunaan kertas membutuhkan banyak biaya operasional
Control	Sulit mengontrol kegiatan transaksi yang dilakukan serta sulit mengetahui error pemrosesan data yang dikelola
Efficiency	Membuat duplikasi data pada <i>hard disk</i> eksternal
Service	Informasi yng dihasilkan oleh sistem yang lama kurang akurat

Sumber Data : Data Primer

Tabel 2. Matriks Cause and Effect Analysis Bagian Keuangan RS Universitas Hasanuddin Tahun 2013

CAUSE AND EFFECT ANALYSIS	
Problem	Cause and Effect
Waktu yang dibutuhkan untuk mengolah data cukup lama	Sistem informasi bagian keuangan masih menggunakan sistem manual sedangkan proses kegiatan yang ada pada bagian keuangan sangat kompleks
Ketidak lengkapan data pada bagian penerimaan dan pengeluaran	Pada bagian penerimaan terkadang ada faktur kwitansi yang tidak diinput ke dalam e-journal karena kurangnya SDM pada kasir <i>center</i> . Pada bagian pengeluaran khususnya pada pembayaran jasa medis masih ada data dokter berupa nama dan nomor rekening yang tidak lengkap dan beberapa tindakan medis yang belum mempunyai tarif
Pengolahan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan satu per satu data penerimaan	Penggunaan sistem informasi yang belum berbasis komputer sehingga belum terdapat aplikasi khusus untuk hal tersebut
Penyimpanan data belum menggunakan sistem database	belum adanya penyimpanan data secara terpusat sehingga data tidak aman dan sulit diorganisasikan serta kurang akurat
Banyaknya penggunaan kertas membutuhkan banyak biaya operasional	Sistem manual yang saat ini digunakan bagian keuangan menyebabkan masih banyaknya penggunaan kertas untuk proses pelaporannya serta membutuhkan ruang yang cukup untuk tempat penyimpanan
Sulit mengontrol kegiatan transaksi yang dilakukan serta sulit mengetahui error pemrosesan data yang dikelola	Keamanan data dan kontrol masih lemah dikarenakan sistem yang ada belum memungkinkan untuk saling terintegrasi
Adanya penduplikasian data pada <i>harddisk</i> eksternal	Karena bagian keuangan belum memiliki komputer dengan menggunakan akses khusus (<i>password</i>)
Informasi yng dihasilkan oleh sistem yang lama kurang akurat	Sistem manual yang ada saat ini membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian karena jika tidak akan menyebabkan kesalahan pada perhitungan.

Sumber Data : Data Primer

Tabel 3. Identifikasi Solusi Masalah Sistem Informasi Bagian Keuangan RS Universitas Hasanuddin Tahun 2013

Indikator	Penyebab Masalah	Solusi Masalah
Input	Kurangnya SDM pada bagian kasir center	Penambahan SDM paling sedikit 6 orang dibagi dalam 3 shift (pagi, siang, malam)
Proses	Penggunaan sistem manual pada pemrosesan data membutuhkan banyak waktu dan menghabiskan banyak kertas, selain itu sulit untuk mengontrol kesalahan pemrosesan data	Mengembangkan sistem informasi berbasis komputer yang memudahkan user dalam penggunaan dan pengklasifikasian transaksi (dengan klik <i>link</i> data/ laporan yang ingin dibuka, sehingga memudahkan akses data/ laporan oleh pihak manajerial)
		Menyediakan prosedur pencegahan kesalahan tindakan seperti pengadaan kotak dialog yang memberitahukan kesalahan atau tindakan yang akan dilakukan selanjutnya
Output	Informasi yang dihasilkan kurang akurat	Pengadaan aplikasi yang memudahkan user dalam mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang akurat

Sumber Data : Data Primer

Tabel 4. Matriks Analisis Kebutuhan Bagian Keuangan RS Universitas Hasanuddin Tahun 2013

Indikator	Penyebab Masalah	Kebutuhan Pengguna	Solusi sistem
Input	Kurangnya SDM pada bagian kasir <i>center</i>	Penambahan SDM pada kasir pusat	
Proses	Penggunaan sistem manual pada pemrosesan data membutuhkan banyak waktu dan menghabiskan banyak kertas, selain itu sulit untuk mengontrol kesalahan pemrosesan data	Sistem informasi keuangan dapat terintegrasi sehingga laporan yang diinginkan bisa di dapatkan melalui sistem informasi yang berbasis komputerisasi bukan lagi secara manual selain itu bagian penerimaan dapat mengontrol kegiatan transaksi per harinya	1. Form Utama 2. Menu Master a. Modul Pemasok/supplier b. Modul stok barang c. Modul user account 3. Menu Transaksi a. Modul pembelian barang b. Modul penerimaan 4. Menu Pembayaran Jasa Medis a. Modul pembayaran jasa medis
		Penyimpanan data atau faktur kwitansi yang tersentralisasi, untuk mempermudah mencari data	
Output	Informasi yang dihasilkan kurang akurat	Informasi yang dihasilkan sudah lengkap berupa laporan keuangan secara umum yaitu laporan laba rugi, neraca tahunan, catatan atas laporan penerimaan dan laporan realisasi anggaran	Menu laporan a. Modul pembayaran hutang b. Modul laporan keuangan R/L c. Modul laporan pengeluaran d. Modul laporan neraca saldo

Sumber Data : Data Primer